

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menyampaikan pendapat adalah hak seluruh manusia, Dalam kegiatan sehari-hari tentu kita sering menyaksikan diskusi kelompok, rapat hingga debat. Moh. Uzer Usman (2005:94), menyatakan bahwa diskusi kelompok adalah proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang di wajah informal untuk menghadapi interaksi dengan berbagai pengalaman atau informasi, kesimpulan atau solusi untuk masalah. Sedangkan menurut Hasibuan (1985), Diskusi adalah visi dari dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan dengan saling bertatap muka tentang tujuan atau target yang telah diberikan dengan cara pertukaran informasi atau mempertahankan.

Pada forum-forum diskusi sering dijumpai adanya komplain atau keluhan dari pihak lain yang merupakan lawan bicara, hal ini biasanya menyebabkan adanya perselisihan apabila bahasanya terlalu menyinggung atau tidak memiliki kesantunan, banyak orang berkata-kata secara bebas tanpa didasari oleh pertimbangan moral, nilai maupun agama. Akibatnya muncul berbagai pertentangan dan perselisihan di dalam forum. Banyak orang tersinggung karena kata-kata yang tajam, apalagi dengan sikap agresif. Dalam berbicara, banyak di antara kita yang tidak memperdulikan perbedaan umum, kedudukan sosial, waktu, dan tempat.

Indonesia Lawyer Club adalah sebuah acara talkshow di TV One yang menyajikan sebuah forum diskusi yang biasanya sering terjadi debat panas akibat komplain dari pihak lawan bicara yang bahasanya menyinggung pembicara. Hal ini menarik

penulis untuk di analisis karena tuturan komplain pada Indonesia Lawyers Club di Tv One episode Pilpres 2019 Mega vs SBY bermacam-macam. Tema dalam episode tersebut saat ini sedang hangat-hangatnya dibicarakan oleh berbagai kalangan, hal itu terjadi karena tahun 2019 masyarakat Indonesia harus menggunakan hak pilihnya untuk memilih calon presiden dan calon wakil presiden yang mulai beberapa tahun yang lalu sudah sangat sengit dan membuat banyak perdebatan dalam berbagai kalangan, bahkan hingga menyebabkan terjadinya perpecahan yang seharusnya tidak terjadi.

TV One merupakan stasiun televisi yang menayangkan Indonesia Lawyer Club, stasiun televisi ini dikenal sangat cepat dalam pencarian berita seputar politik, bahkan ketika akan ada pemilihan kepala daerah atau presiden sekalipun TV One menyampaikan informasi tentang calon kepala daerah atau presiden dengan baik, sehingga masyarakat sering menyaksikan TV One untuk mendapatkan informasi tentang politik .

## **B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai permasalahan yang akan di bahas, peneliti memberikan ruang lingkup dan batasan masalah yaitu :

### **1. Ruang Lingkup**

Penelitian ini akan mengkaji pragmatik, yaitu mendeskripsikan tentang tuturan komplain dalam dialog Indonesia Lawyers Club di Tv One Episode Pilpres 2019-Kembali Mega vs SBY. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh di *youtube*, mengamati, dan mencatat.

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah interaksi antara pemandu acara dengan berbagai narasumber dari beberapa partai untuk mendiskusikan dan memberikan berbagai saran atau sudut pandang tentang tema yang sudah disediakan oleh acara tersebut. Objek penelitian yaitu jenis tuturan komplain Trosborg's (1995) meliputi (1) Tidak ada petunjuk pendekatan eksplisit; (2) Ekspresi ketidaksetujuan (gangguan); (3) Ekspresi ketidaksetujuan (konsekuensi); (4) Tuduhan (tidak langsung); (5) Tuduhan (langsung); (6) Menyalahkan (dirubah); (7) Menyalahkan (perilaku eksplisit); (8) Menyalahkan (orang yang eksplisit)

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah yang telah dijelaskan di atas, bahwa penelitian ini hanya mengkaji jenis tuturan komplain dalam 8 kategori yaitu Tidak ada petunjuk pendekatan eksplisit, Ekspresi ketidaksetujuan (gangguan), Ekspresi ketidaksetujuan (konsekuensi), Tuduhan (tidak langsung), Tuduhan (langsung), Menyalahkan (dirubah), Menyalahkan (perilaku eksplisit), Menyalahkan (orang yang eksplisit) yang telah ditemukan pada acara Indonesia Lawyers Club di Tv One episode Pilpres 2019- Kembali Mega vs SBY.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, Bagaimana tuturan komplain yang terdapat pada Indonesia Lawyers Club di Tv One episode Pilpres 2019 Mega vs SBY?

## **D. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis tuturan komplain tidak ada petunjuk pendekatan eksplisit, ekspresi ketidaksetujuan (gangguan), ekspresi ketidaksetujuan (konsekuensi), tuduhan (tidak langsung), tuduhan (langsung), menyalahkan (dirubah), menyalahkan (perilaku eksplisit), menyalahkan (orang yang eksplisit) dalam dialog Indonesia Lawyers Club di Tv One episode Pilpres 2019 kembali Mega vs SBY

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan di capai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis dan fungsi tuturan komplain

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tindak tutur yang sudah ada.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan bagi semua pihak dalam penelitian tindak tutur selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan mahasiswa sebagai sumber atau bahan dalam mata kuliah pragmatik bagi jurusan bahasa Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini dapat diperoleh untuk memberikan masukan tentang cara tindak tutur komplain pada dialog Indonesia Lawyers Club di Tv one

sehingga, dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa. Selain itu manfaat praktis bagi pembaca dan jurnalis adalah semakin memahami dan kemudian semakin kritis terhadap objek kajian bahasa tepatnya permasalahan yang berhubungan dengan bentuk-bentuk kesantunan tuturan yang berkembang di masyarakat.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Tuturan Komplain**

Tuturan komplain adalah bentuk sikap yang ditunjukkan orang yang di hasilkan dari ketidaksesuaian antara keinginan dengan kenyataan

### **2. Tidak Ada Petunjuk Pendekatan Eksplisit**

Pernyataan yang isinya berbeda untuk konten proporsional yang ditentukan

### **3. Ekspresi Ketidaksetujuan**

Menjelaskan keadaan yang menyedihkan di hadapan orang yang mengeluh

### **4. Tuduhan**

Komplain pelapor menuduh si pengadu

### **5. Menyalahkan**

Pengadu menyatakan penolakan yang tidak disengaja atas tindakan yang menuduh terdakwa